

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Sebagaimana dirumuskan bahwa Bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa sangat diperlukan sebagai media untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran, dimana semua bahan pelajaran yang disampaikan harus menggunakan Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Ini mencakup aspek keterampilan dalam Bahasa Indonesia yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Handayani & Pengesti, 2022).

Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mendeskripsikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis salah satunya yaitu menulis cerpen dengan baik. Menulis narasi merupakan karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai kehidupan manusia beserta dengan tulisan pendek dari karangan fiktif yang singkat dan ringkas. Narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur (Safitri 2021). Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana pendapat Nurhaeni (2019) yang menyatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, tumbuh keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian aspek tersebut dituangkan di atas kertas yang disebut dengan tulisan atau karangan. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu menulis narasi. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis tidak hanya sekedar menuangkan

ide ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga merupakan proses berpikir yang kompleks. Oleh karena itu, pengajaran menulis di sekolah dasar, khususnya di kelas V, perlu dilakukan dengan metode yang menarik dan efektif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan ini dengan baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media yang menarik perhatian adalah *pop-up book*. *Pop-up book* adalah buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, sehingga memberikan pengalaman visual yang menarik bagi pembaca. Media ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis.

Penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran menulis narasi diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan menulis. Siswa kelas V sering kali mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Dengan adanya elemen visual yang menarik dari *pop-up book*, siswa dapat lebih mudah memahami struktur cerita dan elemen-elemen penting dalam menulis narasi, seperti karakter, latar, dan alur cerita. Hal ini dapat membantu mereka dalam menyusun ide-ide menjadi sebuah narasi yang koheren.

Selain itu, *pop-up book* juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa senang dan terlibat dalam kegiatan belajar, mereka cenderung lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media *pop-up book* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Misalnya, penelitian oleh Sylvia dan Hariani (2015) menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga penting untuk mengintegrasikan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks kurikulum 2013, keterampilan menulis narasi menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu mencari metode yang efektif untuk mengajarkan keterampilan ini. Penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan menulis narasi.

Selain itu, penggunaan *pop-up book* juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi dan penciptaan pengetahuan. Dengan menggunakan *pop-up book*, siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk menciptakan cerita mereka sendiri, sehingga meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.

Pentingnya penelitian ini juga didasari oleh kebutuhan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah dasar. Dengan adanya variasi dalam metode pengajaran, diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengimplementasikan media ini dalam pembelajaran.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran menulis di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui penggunaan media *pop-up book*, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan mampu mengembangkan keterampilan menulis narasi mereka dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Media *Pop-up book* Dalam Keterampilan Menulis Narasi siswa di kelas V MI PGM kota Cirebon pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI PGM kota Cirebon?
2. Bagaimana Keterampilan Menulis Narasi siswa di kelas V MI PGM kota Cirebon pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI PGM kota Cirebon?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran *pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIPGM Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Media *Pop-up book* Dalam Keterampilan Menulis Narasi siswa di kelas V MI PGM kota Cirebon pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI PGM kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis narasi siswa di kelas V MI PGM kota Cirebon pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIPGM Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran *pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI PGM Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan media pemberlajaran, terkhusus media pembelajaranpop up book secara variatif, sehingga dapat mempermudah pembelajaranbahasa indonesia

2. Praktis

i. Siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dan agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru di kelas Bahasa Indonesia.

ii. Guru.

Diharapkan dapat membantu memperbaiki metode pengajaran yang sudah ada da meningkatkan keterampilan guru kelas, khususnya dalam penggunaan buku pop-up untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

iii. Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelolaan pembelajaran di lembaga pendidikan yang dikelola oleh pimpinan sekolah.

iv. Peneliti.

Hasil penelitian akan menambah pengetahuan teoritis dan praktis